

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI UKM PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KARAKTER ANGGOTA
PRAMUKA DI RACANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

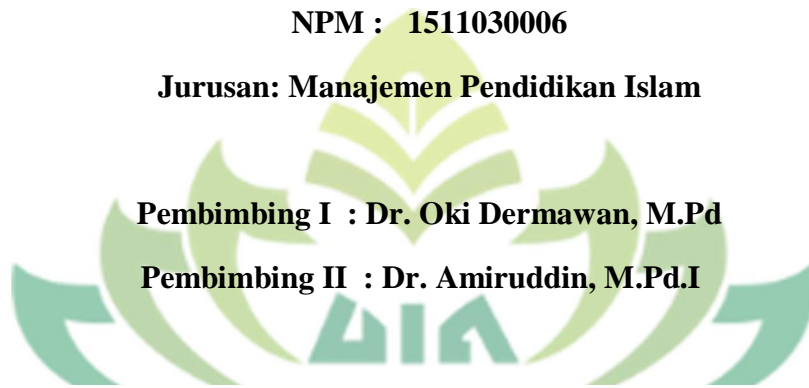
AHMAD ZAINI ROBITUL WAFA

NPM : 1511030006

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Amiruddin, M.Pd.I



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

AHMAD ZAINI ROBITUL WAFA

Pramuka adalah organisasi Ekstrakurikuler yang bertujuan membentuk karakter bangsa oleh karenanya nilai-nilai berupa pembinaan kearah perbaikan karakter diri kepramukaan, dan peningkatan mutu pembelajaran kepramukaan dengan manajemen organisasi, untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik sehingga menghasilkan tujuan yang akan dicapai . Pengembangan karakter menjadi sangat penting mengingat pendidikan saat ini masih dapat dikatakan pendidikan berbasis *hard skill*, pengembangan *hard skill* harus diimbangi dengan pembelajaran dengan pengembangan berbasis *soft skill*, maka manajemen organisasi menjadi penting kaitanya dalam pembentukan karakter anak bangsa sehingga mereka selain mampu bersaing, juga beretika, bermoral, sopan, santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Adapun masalah implementasi manajemen organisasi nilai karakter di racana pramuka belum terbentuk budaya penanaman nilai karakter karena kurangnya dukungan dari pihak-pihak pengurus yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, dimana proses pengumpulan datanya melalui interview sebagai metode pokok yang ditujukan kepada kepala sekolah dan pembina pramuka, metode observasi sebagai penunjang, kemudian metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan pembina pramuka, dan sarana pendukung yang ada di Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri sinar Alam. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan implementasi manajemen organisasi nilai-nilai karakter anggota pramuka yang dilakukan oleh anggota pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter terhadap anggota racana sudah berjalan baik, meskipun ada beberapa yang belum terlaksana, karena luasnya yang diperbaiki. Semoga penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan ilmu khususnya untuk racana pramuka UIN Raden Intan Lampung yang diteliti dan umumnya bagi pembaca skripsi ini. Selanjutnya penulis merekomendasikan kepada Ketua Racana sebagai pimpinan dapat memperbaiki manajemen dalam organisasi menjadi lebih baik lagi agar kegiatan kepramukaan berjalan baik, dari sini juga dewan racana dapat berpartisipasi membantu pembina pramuka dalam menyelenggarakan kegiatan penanaman nilai karakter di Racana Raden Imba Kesum Ratu dan Putri Sinar Alam.

Kata kunci: implemetasi Manajemen Organisasi nilai-nilai pramuka, membentuk karakter



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Organisasi UKM Pramuka
Dalam Membentuk Nilai – Nilai Karakter Anggota
Pramuka di Racana UIN Raden Intan Lampung**

Nama Mahasiswa : Ahmad Zaini Robitul Wafa

NPM : 1511030006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Oki Dermawan, M.Pd

NIP. 197610302005011001

Pembimbing II

Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I

NIP. 19690305 199603 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.

NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI UKM PRAMUKA DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KARAKTER ANGGOTA PRAMUKA DI RACANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG** disusun Oleh **AHMAD ZAINI ROBITUL Wafa, NPM: 1511030006**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munnaqosyah pada hari dan tanggal : **Selasa, 10 November 2020, pukul : 14.30-16.00 WIB**, tempat : **di Dalam Jaringan Aplikasi Zoom/Google Meet.**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris : **Era Octafiona, M.Pd**

Pembahas Utama : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Pembahas Pendamping I : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

Pembahas Pendamping II : **Dr. H. Amirudin, M.Pd.I**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya: “....Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seseorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semua..”(QS-Al-Maa'idah (5):32)¹



¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:2007,hlm, 663

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Bapak Wardi dan Ibu Mutingatun yang telah membesarkanku, membimbing dan yang senantiasa berdo'a, tabah dan sabar demi kesuksesanku. Walaupun jauh dimata, namun lantunan do'anya mampu kurasakan. Kulihat getar-getar bibir serta air mata tulus yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup ini.
2. Kakak sekaligus sahabat yopi yuansa dan adi setiawan yang selalu memberi motivasi, semangat, perhatian dan keceriaan sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Ibu dr. Medina Gofur, Sp. S Yang terus mendukung dan memberi motivasi ku, yang saat ini dalam pengobatan kurang lebih 6 tahun berlalu.
4. Keluarga besar UKM Pramuka atau Racana Radin Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam, yang terus menyupport ku hingga dalam fase ini dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Zaini Robitul Wafa, lahir di Agung Jaya, pada tanggal 01 Januari 1998, Anak pertama dari pasangan Bapak Wardi dan Ibu Mutingatun.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN 2 Agung Jaya Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat tamat pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Pelita Agung Jaya tamat pada tahun 2012, pendidikan selanjutnya dijalani di MAN 2 Tulang Bawang Barat tamat pada tahun 2015. Dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu aktif di UKM Pramuka angkatan 2015. Selama mengabdikan di Racana, penulis pernah Menjadi ketua dewan bidang Badan Usaha Milik Racana pada tahun 2018, menjadi Bendahara Racana 2019 dan mengikuti Kegiatan Perkemahan Karya Bakti Penegak dan Pandega Se-Sumatera dan Jawa di UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2017.

Bandarlampung, Maret 2020
Penulis,

Ahmad Zaini Robitul Wafa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, maha suci Allah yang menciptakan bintang-bintang dan langit yang dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karuniaNya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rosul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, Mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Nabi Muhammad lah yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karya nyatanya membumi.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

3. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd dan Bapak Drs. Amirudin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Ketua Gugus Depan 09.029 dan 09030 UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Bandarlampung, Maret
2020
Penulis,

Ahmad Zaini Robitul Wafa

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
F. Metode Penelitian	15
BAB II Landasan Teori	
A. Manajemen Organisasi	21
1. Pengertian Manajemen Organisasi	21
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Organisasi	23
3. Ciri Dasar Pendidikan Karakter	25
B. Langkah-Langkah Manajemen Organisasi Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter	26
1. Ciri Dasar Pendidikan Karakter	29
2. Macam-Macam Nilai Karakter.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter	33
4. Macam-Macam Nilai Karakter.....	34
5. Sejarah Singkat Gerakan Pramuka	36

6. Pengertian, Fungsi dan Sifat Pramuka	39
7. Dasar dan Tujuan Pendidikan Pramuka	42
8. Sistem Pendidikan bagi Peserta Didik	44
C. Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka	46
1. Pengertian UKM Pramuka	46
2. Tujuan Dan Ruang Lingkup Ukm Pramuka.....	47
3. Asas Pelaksanaan UKM Pramuka	47
4. Bentuk Percanaan Pelaksanaan dan Evaluasi.....	48

BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	49
1. Sejarah Berdirinya UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	49
2. Visi, Misi dan Tujuan didirikan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	51
3. Struktur Organisasi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung ...	52
4. Keadaan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	53
5. Keadaan Sarana dan Prasarana UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	55
6. Sejarah Berdirinya UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	55
7. Gambaran Umum Kegiatan Pramuka UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	57
B. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.....	59
C. Implementasi Manajemen Organisasi dalam Nilai-Nilai Karakter Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.....	62

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Organisasi Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter UIN Raden Intan Lampung	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

1. Daftar Nama-Nama Anggota Racana Aktif Angkatan 2018
2. Keadaan Dewan Racana Masa Bakti Tahun 2020
3. Keadaan Anggota Racana Dari Masa Bakti 2017 Sampai 2020
4. Program latihan rutin Gugus Depan Bandar Lampung Pangkalan UIN Raden Intan Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Daftar Anggota Aktif
- Lampiran 4 Struktur Organisasi
- Lampiran 5 Daftar Kegiatan
- Lampiran 6 Dokumntasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Penjelasan judul merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena dengan adanya penjelasan judul tersebut dapat memperjelas pembahasan permasalahan yang menjadi objek pembahasan. Penjelasan judul dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi bagi para pembaca dan untuk memberi penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul proposal “IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI UKM PRAMUKA DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KARAKTER ANGGOTA PRAMUKA DI RACANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”.

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.² Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

2. Manajemen

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1990, h. 593.

pengawasan disebut manajemen.³ Jadi manajemen adalah bagaimana cara kita mengatur sumber daya agar bisa lebih efektif dan efisien

3. Nilai-Nilai Karakter

Nilai sangat terkait dengan masalah etika yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.⁴ Nilai-nilai adalah kesadaran, hasrat afektif atau keinginan orang yang menunjukkan perilaku mereka. Nilai-nilai personal individu menunjukkan perilaku di dalam dan diluar pekerjaan. Apabila serangkaian nilai-nilai orang adalah penting, maka akan menunjukkan korang dan juga mengembangkan perilaku konsisten untuk semua situasi. Mc Shane dan Von Glinow berpendapat bahwa nilai-nilai adalah keyakinan yang stabil dan evaluative yang menunjukkan prefensi kita untuk hasil atau tindakan dalam berbagai situasi. Merupakan persepsi tentang apa yang baik atau buruk, benar atau salah. Nilai-nilai berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan motivasi, keputusan dan tindakan kita.⁵

Dengan mengacu pada pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan nilai-nilai adalah kesadaran dan keyakinan individu untuk menunjukkan bagaimana berperilaku dalam melakukan tindakan dalam berbagai situasi. Membicarakan karakter

³Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2004. h. 1

⁴ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 3.

⁵ Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 36.

merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

4. Organisasi

Ekstrakurikuler merupakan tidak termasuk program khusus atau program tambahan.⁶ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu mata pelajaran⁷ yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Disamping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler misalnya pramuka, paskibra, karya ilmiah remaja, palang merah remaja dan lain-lain, perlu dikembangkan proses pembiasaan dan penguatan dalam rangka pengembangan nilai/karakter. Kegiatan ekstrakurikuler akan semakin bermakna jika diisi dengan berbagai kegiatan bermuatan nilai, yang dikemas secara menarik sekaligus memberi manfaat bagi siswa.

5. Pramuka

⁶ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang), h. 120.

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 202.

Pramuka merupakan Praja Muda Karana yang artinya generasi muda yang suka berkarya, yaitu warga negara Indonesia yang ikut dalam pendidikan ilmu kepramukaan serta mengamalkan Satya Darma Pramuka.⁸ Pramuka juga adalah sebuah wadah organisasi yang menerapkan proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah "Kepanduan" (*Boy Scout*).⁹ Secara umum pramuka didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada anak-anak dan keanggotaannya yang bersifat sukarela, tidak membedakan ras, suku, agama, dan golongan.

Adapun tujuan gerakan pramuka Indonesia adalah:

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- a. memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
- b. menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.¹⁰

Maka tujuan Gerakan Pramuka tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa Gerakan Pramuka benar-benar berusaha membina generasi muda atau pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 ayat (2).

⁹ <http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertianpramukadansejarahpramuka.html> (11 Januari 2016).

¹⁰ Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 3.

Pancasila, dengan jalan menjadi anak-anak dan pemuda Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran untuk mengemban kodratnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial.

Sedangkan fungsi dari Gerakan Pramuka adalah:

“Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.”¹¹

B. Alasan Memilih Judul

Adapun pola Pembelajaran kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang bersifat nonformal dan merupakan bagian dari perjuangan sejarah bangsa Indonesia. Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan pengembangan dalam diri anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

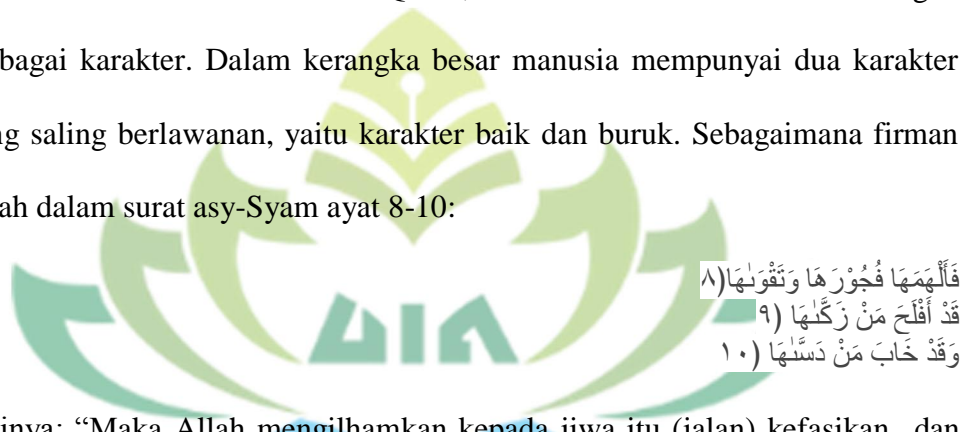
C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekarang ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf, akan tetapi lebih mengutamakan potensi yang dimiliki peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang cukup luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan yang terjadi sekarang ini. lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui kegiatan formal maupun

¹¹ *Ibid* , pasal 5

kegiatan non formal. Salah satu kegiatan non formal tersebut adalah melalui kegiatan kepramukaan yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, berkarakter, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan negara.

Adapau karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Orang yang berlaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Dalam Al-Quran, manusia adalah makhluk dengan berbagai karakter. Dalam kerangka besar manusia mempunyai dua karakter yang saling berlawanan, yaitu karakter baik dan buruk. Sebagaimana firman Allah dalam surat asy-Syam ayat 8-10:



Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”. (Q.S. Asy-Syam: 8-10).¹²

Indonesia sebagai bangsa besar memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal (3) dikemukakan tujuan pendidikan nasional berfungsi membangunkan kemampuan dan membentuk karakter serta

¹² Yayasan Penyelenggara Penterjemeh/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:2007,hlm, 663

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹³

Nilai-nilai karakter adalah gambaran tentang kualitas bangsa Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan yang berkarakter pada bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada anak usia dini, hal ini akan mudah diterima dan tersimpan dalam otak si anak, akan membawa perubahan pada perkembangan karakter dan pribadi anak hingga dewasa. Menurut Daniel Goleman dalam bukunya Kecerdasan Ganda menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dan sosial dalam kehidupan dibutuhkan 80%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya sebesar 20%. Oleh karena itu pendidikan berkarakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan nonformal. Jadi kecerdasan emosional dan sosial lebih membawa dampak pada kelangsungan hidup bahkan karier anak dikemudian hari. Berbagai cara bisa digunakan untuk pendidikan karakter, salah satunya melalui kepramukaan.¹⁴

Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan nonformal yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan karakter dan pengembangan

¹³ Bambang Q-Anees, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekata Media, 2011), h. 49.

¹⁴ <http://www.bppnfireg4.net/index.php/pendidikankaractermelaluikepramukaan.html>(22/03/19) jam 12.16

dalam diri anak. Dalam proses penanaman karakter melalui pendidikan pramuka, para siswa diajarkan tentang isi dari Dasa Dharma dan Tri Satya.

Namun meskipun demikian, masih banyak dari mereka yang belum merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma dan Tri Satya hanya sebagai materi yang mereka dapatkan. Gerakan pramuka itu sendiri memiliki kode kehormatan yakni suatu norma atau poin-poin luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota gerakan pramuka.¹⁵

Jika para anggota pramuka yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan mereka merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari mereka sesuai kode kehormatan pramuka maka peserta didik akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing. Misalnya, mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang jika kita lihat di era sekarang sudah semakin memprihatinkan, memiliki kesadaran tentang kejujuran di setiap keadaan, dan masih banyak lagi pendidikan karakter yang bisa didapatkan dari gerakan pramuka jika para pemudanya bersedia untuk menerapkan yang telah mereka dapatkan dari pramuka ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di kampus sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasadarma. Dalam upaya

¹⁵ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 8.

menanamkan dan membentuk watak, anggota pramuka menggunakan kode kehormatan. Kode kehormatan mempunyai makna suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati yang menyadari harga dirinya, serta menjadikan acuan tingkah laku pramuka di masyarakat. Sepuluh pilar tersebut bernama Dasadarma, yaitu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁶

Dasadarma adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berkarakter, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dasadarma memiliki kandungan dalam diri manusia sebagai pribadi manusia seutuhnya seperti Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai pribadi yang lemah, kita harus menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Dia adalah pencipta yang ada di bumi dan di langit dan segala makhluk yang terlihat maupun tidak terlihat. Sebagai pribadi lemah dan ciptaan-Nya, kita wajib menjalankan perintah-Nya. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,

¹⁶ Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 13 ayat (5)

sebagai makhluk tuhan yang lengkap dengan akal, budi, karsa dan karya serta dengan kelima indra maka manusia patut mengetahui seluruh ciptaan-Nya dan melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa dan tumbuh-tumbuhan), serta kasih sayang kepada sesama hidup dalam menjaga kelestariannya. Adapun nilai patriot dan kesatria, tolong menolong, sopan santun, patuh, tabah, hemat, rajin, suka bermusyawarah dan sebagainya dalam agama Islam hal tersebut sangat dianjurkan sebab manusia diutus ke bumi untuk menjadi kholifah semesta alam dan saling menghormati sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial sebab mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan kelangsungan hidup mereka sangat tergantung dengan alam.

Sedangkan pembelajaran karakter di Indonesia didasarkan pada Sembilan karakter dasar. watak dasar menjadi tujuan pendidikan karakter.

Kesembilan pilar dasar ini, antara lain:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cintai damai, dan persatuan.¹⁷

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan pra-penelitian mengenai keadaan Anggota yang ada di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung khususnya Anggota baru yang akan digunakan oleh

¹⁷ Zubaedi, *Op. Cit.*, h. 72.

peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Anggota Baru angkatan 2018 dikarenakan mereka sudah memasuki usia pramuka Penegak dan anggota aktif yang sering berperan serta untuk mengikuti segala kegiatan pramuka.

Kegiatan UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung masih diminati banyaknya mahasiswa yang mengikuti UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung, yang dimana UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung melaksanakan Tri Bina Perguruan Tinggi kalau di Ukm pramuka disebut tri bina Anggota Pramuka yaitu bina diri dalam bentuk latihan rutin didalamnya terdiri dari materi kepramukaan dan materi umum, *out door game* (ODG), Peraturan baris-berbaris (PBB) serta masih banyak yang lainnya, dan bina satuan dalam bentuk terjun langsung kesekolah-sekolah melatih pramuka bagi setiap anggotanya, sedangkan bina masyarakat adalah kegiatan yang terjun langsung ke masyarakat contohnya bakti pramuka penegak pandega se-Sumatra (BARATA) yang isinya anggota racana di tempatkan ditengah-tengah masyarakat untuk membangun desa dalam bentuk induk semang, membantu masyarakat yaitu gotong-royong, mengajar TPA, ronda malam, membantu kegiatan risma dan lain lain. Itu yang diadakan UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang

menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, lembaga pendidikan tersebut adalah UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.¹⁸

Pendidikan Pramuka yang diselenggarakan di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan memberikan materi kepanduan dan membentuk nilai-nilai karakter anggotanya dengan kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan Pramuka di UKM Pramuka Raden Intan Lampung pada saat ini memberi anggotanya latihan rutin yang diadakan setiap hari Minggu pukul 07.00-17.00 WIB agar anggota disiplin,¹⁹ untuk mengetahui jumlah anggota pramuka dapat dilihat dalam table ini :

Tabel I
Daftar Nama-Nama Anggota Racana Aktif Angkatan 2018

No.	Nama Anggota	Angkatan	Keterangan
1	Fernanda Raka	Ke-30	Putra
2	Rifki Ariyadi	Ke-30	Putra
3	Ardimantono	Ke-30	Putra
4	Sayfudin	Ke-30	Putra
5	Azwan Adil	Ke-30	Putra
6	Afwan Abroni	Ke-30	Putra
7	Dodi Saputra	Ke-30	Putra
8	Mahyudi Saputra	Ke-30	Putra
9	Muhammad Zidan	Ke-30	Putra
10	Sidik Zakariya	Ke-30	Putra
11	Nabila	Ke-30	Putri
12	Salfina	Ke-30	Putri
13	Sulida	Ke-30	Putri
14	Titek	Ke-30	Putri
15	Ulzana	Ke-30	Putri
16	Cindi Novitasari	Ke-30	Putri

¹⁸ Taufikul Amri, *Wawancara*, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Rabu, 10 Agustus 2019.

¹⁹ Taufikul Amri, *Wawancara*, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Rabu, 10 Agustus 2019.

17	Cindri Anisa	Ke-30	Putri
18	Miftah	Ke-30	Putri
19	Novita Dwi Putri	Ke-30	Putri
20	Nur Aini	Ke-30	Putri
21	Nur Siti Fajriah	Ke-30	Putri
22	Ria	Ke-30	Putri
23	Septiana	Ke-30	Putri
24	Umi Muflihatul	Ke-30	Putri
25	Hikmahtun Nazilah	Ke-30	Putri
26	Yentina	Ke-30	Putri
27	Oliviah Devita	Ke-30	Putri
28	Desi Ariani	Ke-30	Putri
29	Nadiatul Ula	Ke-30	Putri
30	Riska Laila	Ke-30	Putri
31	Renisa Arisandi	Ke-30	Putri
32	Nur Lela	Ke-30	Putri
33	Nufus	Ke-30	Putri
34	Fitri Anggraini	Ke-30	Putri
35	Melinial	Ke-30	Putri
36	Novita Sari	Ke-30	Putri
37	Regita Vera	Ke-30	Putri
38	Amalia Dewi Septiani	Ke-30	Putri
No.	Nama Anggota	Angkatan	Keterangan
39	Futihatul Zanah	Ke-30	Putri
40	Raudho Rahma	Ke-30	Putri

Sumber : Dokumentasi, Racana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat masih banyaknya anggota racana yaitu 40 orang anggota baru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis Proprasal dengan judul “Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung”.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis menfokuskan penelitan di atas sebagai mengenai Bagaimana Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai

Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung. sedangkan sub fokus penelitian ini dalah Manajemen organisasi dalam membentuk nilai-nilai karakter anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung.

E. Rumusan Masalah

Masalah ialah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada dengan kenyataan yang ada.²⁰ Rumusan masalah berbeda dengan masalah kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.²¹

Berdasarkan latar belakang dan beberapa pengertian tentang rumusan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung?”

F. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: “Mengetahui Implementasi Manajemen Organisasi Ukm

²⁰ Marghono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.54.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), h. 35.

Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung”.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah bagi pelaksana dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
- b. Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah:
 - 1) Racana dapat mengambil kebijakan-kebijakan sesuai kegiatan UKM Pramuka yang telah dilaksanakan.
 - 2) Dewan Racana kelas dapat membantu Pembina Pramuka dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pramuka.
 - 3) Bagi Pembina pramuka hasil dari penelitian ini memberikan masukan bagi para Pembina pramuka .

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan, metode ini sering kali dikacaukan dengan prosedur, penelitian ini ni seringkali dikacaukan dengan prosedur, teknik penelitian hal ini disebabkan ketiganya saling berkaitan dan sulit untuk dibedakan. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu.²²

²² Sugiyono , *Op. Cit*, h.2

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Jadi metode merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk mengadakan suatu penelitian. Namun sebelum penulis memaparkan jenis-jenis metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis akan memaparkan jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis-jenis penelitiann dapat diklasifikasikan berdasarkan,tujuan dan tingkat kealamiah (natural setting) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian perkembangan. Berdasarkan tingkat kealamiah metode penelitian dapat dikelompokan menjadi metode eksperimen, survey dan naturalistik.²³ Penelitian ini menggunakan penelitian survey, penelitian survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.²⁴ Metode survey lapangan dimana penelitian ini dilakukan lokasi di UKM Pramuka UIn Raden Intan Lampung. penelitian ini dengan tujuan untuk mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal -hal yang diteliti, yaitu implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

²³ *Ibid*, h.4

²⁴ *Ibid*, h.6

Metode ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dan alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan tri anggulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁵

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena-fenomena masyarakat (sosial) tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, fenomena politik tertentu. Pada penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak untuk penguji hipotesis.²⁶ Atau bisa juga diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan dengan apa adanya.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendukung atau melengkapi data yang berhasil dikumpulkan dengan metode lain. Metode observasi

²⁵ *Ibid*, h.9

²⁶ Susiadi, AS, *Metodologi Penelitian*, (Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) h.13

merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan letak dan keadaan geografis serta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan Di Kampus UIN Raden Intan Lampung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan lisan dimana pertanyaan telah dipersiapkan semuanya secara tuntas. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Pertanyaannya bervariasi dalam beberapa format: aplikasinya, isi, urutan pertanyaan.²⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian pendukung yaitu kepala sekolah, waka sarana

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, h. 220

²⁸ *Ibid*, h. 12.

prasarana, Pembina pramuka, dan siswa yang tergabung dalam ambalan. Data kualitatif tersebut yaitu tentang visi misi sekolah, sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, muatan atau materi yang diberikan, metode yang digunakan dan untuk mengetahui proses pembelajarannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah besar data yang tersedia berupa data verbal dan terdapat dalam surat-surat, catatan harian (jurnal), kenang-kenangan, laporan-laporan dan sebagainya. kumpulan data verbal ini di sebut dokumen dalam arti sempit, sedangkan dalam arti yang luas meliputi manumen, artefak, photo, tipe, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan pembina dan pelatih, sarana prasarana, status pendidikan pramuka sebagai program UKM yang bersifat wajib.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikan tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual

dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian dianalisa.

BAB I

PENDAHULUAN

H. Penjelasan Judul

Penjelasan judul merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena dengan adanya penjelasan judul tersebut dapat memperjelas pembahasan permasalahan yang menjadi objek pembahasan. Penjelasan judul dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi bagi para pembaca dan untuk memberi penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul proposal “IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI UKM PRAMUKA DALAM MEMBENTUK NILAI-NILAI KARAKTER ANGGOTA PRAMUKA DI RACANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”.

6. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan.²⁹ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

7. Manajemen

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1990, h. 593.

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen.³⁰ Jadi manajemen adalah bagaimana cara kita mengatur sumber daya agar bisa lebih efektif dan efisien

8. Nilai-Nilai Karakter

Nilai sangat terkait dengan masalah etika yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.³¹ Nilai-nilai adalah kesadaran, hasrat afektif atau keinginan orang yang menunjukkan perilaku mereka. Nilai-nilai personal individu menunjukkan perilaku di dalam dan diluar pekerjaan. Apabila serangkaian nilai-nilai orang adalah penting, maka akan menunjukkan korang dan juga mengembangkan perilaku konsisten untuk semua situasi. Mc Shane dan Von Glinow berpendapat bahwa nilai-nilai adalah keyakinan yang stabil dan evaluative yang menunjukkan prefensi kita untuk hasil atau tindakan dalam berbagai situasi. Merupakan persepsi tentang apa yang baik atau buruk, benar atau salah. Nilai-nilai berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan motivasi, keputusan dan tindakan kita.³²

³⁰Ibrahim Bafadal,*Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2004. h. 1

³¹Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h. 3.

³²Wibowo, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 36.

Dengan mengacu pada pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dengan nilai-nilai adalah kesadaran dan keyakinan individu untuk menunjukkan bagaimana berperilaku dalam melakukan tindakan dalam berbagai situasi. Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik.

9. Organisasi

Ekstrakurikuler merupakan tidak termasuk program khusus atau program tambahan.³³ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu mata pelajaran³⁴ yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Disamping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler misalnya pramuka, paskibra, karya ilmiah remaja, palang merah remaja dan lain-lain, perlu dikembangkan proses pembiasaan dan penguatan dalam rangka pengembangan nilai/karakter. Kegiatan ekstrakurikuler akan semakin

³³ Susilo Riwayadi, Suci Nur Anisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang), h. 120.

³⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 202.

bermakna jika diisi dengan berbagai kegiatan bermuatan nilai, yang dikemas secara menarik sekaligus memberi manfaat bagi siswa.

10. Pramuka

Pramuka merupakan Praja Muda Karana yang artinya generasi muda yang suka berkarya, yaitu warga negara Indonesia yang ikut dalam pendidikan ilmu kepramukaan serta mengamalkan Satya Darma Pramuka.³⁵ Pramuka juga adalah sebuah wadah organisasi yang menerapkan proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah "Kepanduan" (*Boy Scout*).³⁶ Secara umum pramuka didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada anak-anak dan keanggotaannya yang bersifat sukarela, tidak membedakan ras, suku, agama, dan golongan.

Adapun tujuan gerakan pramuka Indonesia adalah:

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- c. memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani;
- d. menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.³⁷

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1 ayat (2).

³⁶ <http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertianpramukadansejarahpramuka.html> (11 Januari 2016).

³⁷ Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 3.

Maka tujuan Gerakan Pramuka tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa Gerakan Pramuka benar-benar berusaha membina generasi muda atau pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan Pancasila, dengan jalan menjadi anak-anak dan pemuda Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran untuk mengemban kodratnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial.

Sedangkan fungsi dari Gerakan Pramuka adalah:

“Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.”³⁸

I. Alasan Memilih Judul

Adapun pola Pembelajaran kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang bersifat nonformal dan merupakan bagian dari perjuangan sejarah bangsa Indonesia. Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan pengembangan dalam diri anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

J. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekarang ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf, akan tetapi lebih mengutamakan potensi yang dimiliki peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang cukup luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan

³⁸ *Ibid*, pasal 5

mengikuti perkembangan yang terjadi sekarang ini. lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui kegiatan formal maupun kegiatan non formal. Salah satu kegiatan non formal tersebut adalah melalui kegiatan kepramukaan yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, berkarakter, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan negara.

Adapau karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Orang yang berlaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Dalam Al-Quran, manusia adalah makhluk dengan berbagai karakter. Dalam kerangka besar manusia mempunyai dua karakter yang saling berlawanan, yaitu karakter baik dan buruk. Sebagaimana firman Allah dalam surat asy-Syam ayat 8-10:

فَاللَّهُمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۙ
 قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ
 وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۙ

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”. (Q.S. Asy-Syam: 8-10).³⁹

Indonesia sebagai bangsa besar memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya

³⁹ Yayasan Penyelenggara Penterjemeh/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:2007,hlm, 663

adalah Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal (3) dikemukakan tujuan pendidikan nasional berfungsi membangunkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴⁰

Nilai-nilai karakter adalah gambaran tentang kualitas bangsa Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan yang berkarakter pada bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada anak usia dini, hal ini akan mudah diterima dan tersimpan dalam otak si anak, akan membawa perubahan pada perkembangan karakter dan pribadi anak hingga dewasa. Menurut Daniel Goleman dalam bukunya Kecerdasan Ganda menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dan sosial dalam kehidupan dibutuhkan 80%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya sebesar 20%. Oleh karena itu pendidikan berkarakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan nonformal. Jadi kecerdasan emosional dan sosial lebih membawa dampak pada kelangsungan hidup bahkan karier anak

⁴⁰ Bambang Q-Anees, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekata Media, 2011), h. 49.

dikemudian hari. Berbagai cara bisa digunakan untuk pendidikan karakter, salah satunya melalui kepramukaan.⁴¹

Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan nonformal yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan karakter dan pengembangan dalam diri anak. Dalam proses penanaman karakter melalui pendidikan pramuka, para siswa diajarkan tentang isi dari Dasa Dharma dan Tri Satya.

Namun meskipun demikian, masih banyak dari mereka yang belum merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma dan Tri Satya hanya sebagai materi yang mereka dapatkan. Gerakan pramuka itu sendiri memiliki kode kehormatan yakni suatu norma atau poin-poin luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota gerakan pramuka.⁴²

Jika para anggota pramuka yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan mereka merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari mereka sesuai kode kehormatan pramuka maka peserta didik akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing. Misalnya, mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang jika kita lihat di era sekarang sudah semakin memprihatinkan, memiliki kesadaran tentang kejujuran di setiap keadaan, dan masih banyak lagi pendidikan karakter yang bisa didapatkan dari gerakan pramuka jika para pemudanya bersedia untuk

⁴¹ <http://www.bppnfireg4.net/index.php/pendidikankaractermelaluikepramukaan.html>(22/03/19) jam 12.16

⁴² Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 8.

menerapkan yang telah mereka dapatkan dari pramuka ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di kampus sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasadarma. Dalam upaya menanamkan dan membentuk watak, anggota pramuka menggunakan kode kehormatan. Kode kehormatan mempunyai makna suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati yang menyadari harga dirinya, serta menjadikan acuan tingkah laku pramuka di masyarakat. Sepuluh pilar tersebut bernama Dasadarma, yaitu :

11. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
12. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
13. Patriot yang sopan dan kesatria
14. Patuh dan suka bermusyawarah
15. Rela menolong dan tabah
16. Rajin, terampil, dan gembira
17. Hemat cermat dan bersahaja
18. Disiplin, berani, dan setia
19. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
20. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁴³

Dasadarma adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berkarakter, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dasadarma memiliki kandungan dalam diri manusia sebagai pribadi manusia

⁴³ Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 13 ayat (5)

seutuhnya seperti Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai pribadi yang lemah, kita harus menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Dia adalah pencipta yang ada di bumi dan di langit dan segala makhluk yang terlihat maupun tidak terlihat. Sebagai pribadi lemah dan ciptaan-Nya, kita wajib menjalankan perintah-Nya. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, sebagai makhluk tuhan yang lengkap dengan akal, budi, karsa dan karya serta dengan kelima indra maka manusia patut mengetahui seluruh ciptaan-Nya dan melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa dan tumbuh-tumbuhan), serta kasih sayang kepada sesama hidup dalam menjaga kelestariannya. Adapun nilai patriot dan kesatria, tolong menolong, sopan santun, patuh, tabah, hemat, rajin, suka bermusyawarah dan sebagainya dalam agama Islam hal tersebut sangat dianjurkan sebab manusia diutus ke bumi untuk menjadi kholifah semesta alam dan saling menghormati sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial sebab mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan kelangsungan hidup mereka sangat tergantung dengan alam.

Sedangkan pembelajaran karakter di Indonesia didasarkan pada Sembilan karakter dasar. watak dasar menjadi tujuan pendidikan karakter.

Kesembilan pilar dasar ini, antara lain:

10. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
11. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
12. Jujur
13. Hormat dan santun
14. Kasih sayang, peduli dan kerja sama
15. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
16. Keadilan dan kepemimpinan
17. Baik dan rendah hati

18. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.⁴⁴

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan pra-penelitian mengenai keadaan Anggota yang ada di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung khususnya Anggota baru yang akan digunakan oleh peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Anggota Baru angkatan 2018 dikarenakan mereka sudah memasuki usia pramuka Penegak dan anggota aktif yang sering berperan serta untuk mengikuti segala kegiatan pramuka.

Kegiatan UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung masih diminati banyaknya mahasiswa yang mengikuti UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung, yang dimana UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung melaksanakan Tri Bina Perguruan Tinggi kalau di Ukm pramuka disebut tri bina Anggota Pramuka yaitu bina diri dalam bentuk latihan rutin didalamnya terdiri dari materi kepramukaan dan materi umum, *out door game* (ODG), Peraturan baris-berbaris (PBB) serta masih banyak yang lainnya, dan bina satuan dalam bentuk terjun langsung kesekolah-sekolah melatih pramuka bagi setiap anggotanya, sedangkan bina masyarakat adalah kegiatan yang terjun langsung ke masyarakat contohnya bakti pramuka penegak pandega se-Sumatra (BARATA) yang isinya anggota racana di tempatkan ditengah-tengah masyarakat untuk membangun desa dalam bentuk induk semang, membantu masyarakat yaitu gotong-royong, mengajar TPA, ronda malam, membantu kegiatan risma dan lain lain. Itu yang diadakan UKM pramuka

⁴⁴ Zubaedi, *Op. Cit*, h. 72.

UIN Raden Intan Lampung keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, lembaga pendidikan tersebut adalah UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.⁴⁵

Pendidikan Pramuka yang diselenggarakan di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan memberikan materi kepanduan dan membentuk nilai-nilai karakter anggotanya dengan kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan Pramuka di UKM Pramuka Raden Intan Lampung pada saat ini memberi anggotanya latihan rutin yang diadakan setiap hari Minggu pukul 07.00-17.00 WIB agar anggota disiplin,⁴⁶ untuk mengetahui jumlah anggota pramuka dapat dilihat dalam table ini :

Tabel I
Daftar Nama-Nama Anggota Racana Aktif Angkatan 2018

No.	Nama Anggota	Angkatan	Keterangan
1	Fernanda Raka	Ke-30	Putra
2	Rifki Ariyadi	Ke-30	Putra
3	Ardimantono	Ke-30	Putra
4	Sayfudin	Ke-30	Putra
5	Azwan Adil	Ke-30	Putra
6	Afwan Abroni	Ke-30	Putra
7	Dodi Saputra	Ke-30	Putra
8	Mahyudi Saputra	Ke-30	Putra
9	Muhammad Zidan	Ke-30	Putra
10	Sidik Zakariya	Ke-30	Putra
11	Nabila	Ke-30	Putri
12	Salfina	Ke-30	Putri

⁴⁵ Taufikul Amri, *Wawancara*, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Rabu, 10 Agustus 2019.

⁴⁶ Taufikul Amri, *Wawancara*, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Rabu, 10 Agustus 2019.

13	Sulida	Ke-30	Putri
14	Titek	Ke-30	Putri
15	Ulzana	Ke-30	Putri
16	Cindi Novitasari	Ke-30	Putri
17	Cindri Anisa	Ke-30	Putri
18	Miftah	Ke-30	Putri
19	Novita Dwi Putri	Ke-30	Putri
20	Nur Aini	Ke-30	Putri
21	Nur Siti Fajriah	Ke-30	Putri
22	Ria	Ke-30	Putri
23	Septiana	Ke-30	Putri
24	Umi Muflihatul	Ke-30	Putri
25	Hikmahtun Nazilah	Ke-30	Putri
26	Yentina	Ke-30	Putri
27	Oliviah Devita	Ke-30	Putri
28	Desi Ariani	Ke-30	Putri
29	Nadiatul Ula	Ke-30	Putri
30	Riska Laila	Ke-30	Putri
31	Renisa Arisandi	Ke-30	Putri
32	Nur Lela	Ke-30	Putri
33	Nufus	Ke-30	Putri
34	Fitri Anggraini	Ke-30	Putri
35	Melinial	Ke-30	Putri
36	Novita Sari	Ke-30	Putri
37	Regita Vera	Ke-30	Putri
38	Amalia Dewi Septiani	Ke-30	Putri
No.	Nama Anggota	Angkatan	Keterangan
39	Futihatul Zanah	Ke-30	Putri
40	Raudho Rahma	Ke-30	Putri

Sumber : Dokumentasi, Racana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat masih banyaknya anggota racana yaitu 40 orang anggota baru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis Proprasal dengan judul “Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung”.

K. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka penulis menfokuskan penelitan di atas sebagai mengenai Bagaimana Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung. sedangkan sub fokus penelitian ini dalah Manajemen organisasi dalam membentuk nilai-nilai karakter anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung.

L. Rumusan Masalah

Masalah ialah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada dengan kenyataan yang ada.⁴⁷ Rumusan masalah berbeda dengan masalah kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.⁴⁸

Berdasarkan latar belakang dan beberapa pengertian tentang rumusan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:
“Bagaimana Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung?”

⁴⁷ Marghono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.54.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2009), h. 35.

M. Tujuan dan Kegunaan

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: “Mengetahui Implementasi Manajemen Organisasi Ukm Pramuka Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Anggota Pramuka Di Racana Uin Raden Intan Lampung”.

4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- c. Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah bagi pelaksana dan pengembangan pendidikan kepramukaan.
- d. Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah:
 - 4) Racana dapat mengambil kebijakan-kebijakan sesuai kegiatan UKM Pramuka yang telah dilaksanakan.
 - 5) Dewan Racana kelas dapat membantu Pembina Pramuka dalam pelaksanaan kegiatan UKM Pramuka.
 - 6) Bagi Pembina pramuka hasil dari penelitian ini memberikan masukan bagi para Pembina pramuka .

N. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan, metode ini sering kali dikacaukan dengan prosedur, penelitian ini ni seringkali dikacaukan dengan prosedur, teknik penelitian hal ini

disebabkan ketiganya saling berkaitan dan sulit untuk dibedakan. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu.⁴⁹

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Jadi metode merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk mengadakan suatu penelitian. Namun sebelum penulis memaparkan jenis-jenis metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis akan memaparkan jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian.

3. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan dan tingkat kealamiah (natural setting) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian perkembangan. Berdasarkan tingkat kealamiah metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode eksperimen, survey dan naturalistik.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan penelitian survey, penelitian survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.⁵¹ Metode survey lapangan dimana penelitian ini dilakukan lokasi di UKM Pramuka UIn Raden Intan Lampung. penelitian ini dengan tujuan untuk mengangkat

⁴⁹ Sugiyono , *Op. Cit*, h.2

⁵⁰ *Ibid*, h.4

⁵¹ *Ibid*, h.6

data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Metode ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek dan alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵²

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena-fenomena masyarakat (sosial) tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, fenomena politik tertentu. Pada penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak untuk pengujian hipotesis.⁵³ Atau bisa juga diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan dengan apa adanya.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

⁵² *Ibid*, h.9

⁵³ Susiadi, AS, *Metodologi Penelitian*, (Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) h.13

e. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendukung atau melengkapi data yang berhasil dikumpulkan dengan metode lain. Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁴ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan letak dan keadaan geografis serta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan Di Kampus UIN Raden Intan Lampung.

f. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan lisan dimana pertanyaan telah dipersiapkan semuanya secara tuntas. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan responden, konsep, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Pertanyaannya

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, h. 220

bervariasi dalam beberapa format: aplikasinya, isi, urutan pertanyaan.⁵⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian pendukung yaitu kepala sekolah, waka sarana prasarana, Pembina pramuka, dan siswa yang tergabung dalam ambalan. Data kualitatif tersebut yaitu tentang visi misi sekolah, sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, muatan atau materi yang diberikan, metode yang digunakan dan untuk mengetahui proses pembelajarannya.

g. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah besar data yang tersedia berupa data verbal dan terdapat dalam surat-surat, catatan harian (jurnal), kenang-kenangan, laporan-laporan dan sebagainya. kumpulan data verbal ini di sebut dokumen dalam arti sempit, sedangkan dalam arti yang luas meliputi manumen, artefak, photo, tipe, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan pembina dan pelatih, sarana prasarana, status pendidikan pramuka sebagai program UKM yang bersifat wajib.

h. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data

⁵⁵ *Ibid, h. 12.*

yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikan tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian dianalisa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An Nahlawi. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers, 1996.
- Andri Bob Sunardi. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung : Darma Utama, 2016.
- Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 13 ayat (5)
- Anggran Dasar Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 3.
- Bambang Q-Anees dan Adang Hambali. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekata Media, 2011.
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta, 1971.
- Indra Djati Sidi. *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paradigma, 2000.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Kwarnas, 2005.
- Lala Menggala, *Pendidikan Pramuka Penggalang*. Jawa Barat : CV. Tiga Putra, 2014.
- Marghono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, Pasal 1ayat (2).

- Rosihon Anwar. *Aqidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Said Agil Husin Al Munawar. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- Suharsini Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Terang.
- Sutarjo Adi Susilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemeh/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:2007
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter.*, Jakarta: Kencana, 2011

